

ABSTRAK

DEWI ASTUTI. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 1 Air Joman Melalui Pembelajaran Penemuan Terbimbing

Penelitian berjenis kuasi eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kritis yang terjadi pada siswa yang diberi pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Air Joman Kabupaten Asahan dengan sampel siswa dari dua kelas X masing-masing X-2 dan X-3. Kemampuan awal matematika siswa digolongkan sesuai dengan nilai rapot semester ganjil T.A 2014/2015. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran penemuan terbimbing lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari N-gain kelas eksperimen (menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing) sebesar 0,14 dan N-Gain kelas kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional) sebesar 0,13. Demikian pula dengan kemampuan berpikir kritis, siswa yang diajar dengan pembelajaran penemuan terbimbing memiliki peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Ini terlihat dari rata-rata N-gain yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 0,13 sedangkan N-Gain kelas kontrol sebesar 0,12. Adapun interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal diketahui bahwa kedua faktor tersebut tidak memberikan kontribusi secara bersamaan pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran penemuan terbimbing, kemampuan pemecahan masalah matematis, kemampuan berpikir kritis.

ABSTRACT

DEWI ASTUTI Increasing Mathematical Problem Solving Ability and Critical Thinking Ability Student of SMA 1 Air Joman Using Guided Discovery Learning

The quasi-experimental study aims to determine the improvement of problem solving ability and critical thinking ability that occur in students who were given a guided discovery learning and conventional learning. The population in were all students of SMAN 1 Air Joman Asahan with a sample of students from the two classes respectively X 2 and X 3. Early mathematical ability of students are classified according to the academic report of the first semester of 2014/2015. The instrument used consisted of a test of problem solving ability and critical thinking ability. The results showed that the increase in students problem solving skills who are taught with guided discovery learning is higher than the mathematical problem solving skills students are taught by conventional learning. It is seen from the experimental class N-gain of 0.14 and N-Gain control class is 0.13. Similarly, critical thinking ability, students taught with guided discovery learning have an increased ability higher than students who are taught by conventional learning. It looks from the average N-gain obtained in the experimental class (using problem-based learning) of 0.13, while the N-class Gain control (using the regular learning) of 0.12. The interaction between learning with early ability is known that both these factors do not contribute on improving mathematical problem solving skills and critical thinking ability at the same time.

Key word: guided discovery learning, mathematical problem solving ability, critical thinking ability.